

STRETEGI PEMBELJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA

Nurfajiani *¹
Laysa Fazrina ²
Nisa Afrawasih ³
Tuti Nuriyati ⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Bengkalis

*e-mail : nurfajiani30@gmail.com, laysafazrinalaysa@gmail.com, nisaafrawasih03@gmail.com

Abstrak

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi antar umat beragama di tengah keberagaman masyarakat. Makalah ini membahas strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan toleransi melalui pendekatan holistik, yang meliputi pendekatan multikultural, metode interaktif, serta pembiasaan dan keteladanan guru. Melalui kajian pustaka dan studi literatur, ditemukan bahwa penerapan metode yang bervariasi dan inovatif dapat memperkuat nilai-nilai toleransi dan kerukunan beragama di sekolah. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembinaan sikap dan moral peserta didik, demi terciptanya suasana belajar yang harmonis dan menghargai keberagaman.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, toleransi

Abstrack

Islamic religious education has an important role in forming an attitude of tolerance between religious communities amidst the diversity of society. This paper discusses effective learning strategies in increasing tolerance through a holistic approach, which includes a multicultural approach, interactive methods, as well as teacher practice and example. Through literature review and literature studies, it was found that the application of varied and innovative methods can strengthen the values of tolerance and religious harmony in schools. This strategy does not only focus on knowledge, but also on training students' attitudes and morals, in order to create a harmonious learning atmosphere and respect for diversity.

Keywords: Learning strategies, Islamic religious education, tolerance

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui proses pengajaran dan pelatihan. Esensinya, pendidikan bertujuan membentuk individu berkualitas tinggi dan bertanggung jawab yang siap menghadapi tantangan masa depan, serta mempersiapkan peserta didik agar mampu berinteraksi secara efektif di masyarakat. Lebih jauh, pendidikan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Kurikulum 2013 dirancang untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademis, tetapi juga keterampilan sosial yang mumpuni. Oleh karena itu, pendekatan pengajaran yang diterapkan dalam struktur kurikulum baru ini berupaya menstimulasi kreativitas dan inovasi siswa. Khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat menengah, terdapat beragam tujuan dan tugas spesifik untuk setiap bagian materi. Guru diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang paling efektif dan memfasilitasi proses belajar mengajar di sekolah.

Pendidikan merupakan inti dari sekolah, yang berperan membentuk individu berpengetahuan luas dan bermoral baik. Di tengah modernisasi dan globalisasi, pendidikan menjadi krusial karena membekali manusia dengan kemampuan memahami dan beradaptasi dengan dunia

yang terus berubah. Ia juga membedakan manusia dari makhluk lain serta memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu-isu nasional.

Pendidikan bisa dipahami sebagai aktivitas pengajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan adalah peran guru di sekolah dalam mengupayakan proses pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini bertujuan pada model pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan moderasi beragama pada siswa. Tujuan utamanya adalah mengobservasi seluruh aspek pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review). Sumber data yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, artikel online, serta referensi terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah, studi literatur, dan analisis konten guna memperoleh informasi yang komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat dalam memahami strategi pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan toleransi antar umat beragama..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran PAI yang Efektif dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama

Strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif untuk mendorong toleransi antarumat beragama melibatkan pendekatan menyeluruh yang menggabungkan berbagai metode dan aktivitas. Beberapa strategi yang sudah terbukti berhasil meliputi:

- Pendekatan Multikultural: menumbuhkan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan budaya serta agama. Ini dilakukan dengan memakai materi ajar yang mencerminkan keragaman dan metode pengajaran yang memfasilitasi dialog serta kerja sama antar siswa dari berbagai latar belakang.
- Metode pembelajaran interaktif : seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi diri, pemahaman siswa tentang arti penting toleransi dan kerukunan antar umat beragama dapat meningkat.¹
- Metode Pembelajaran Interaktif: Menggunakan metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi pribadi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Misalnya, di SMA Negeri 1 Minas, penerapan kegiatan refleksi dan studi lapangan yang melibatkan kunjungan ke tempat ibadah yang berbeda berhasil meningkatkan sikap toleransi siswa.
- Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan di luar kelas, seperti peringatan hari besar keagamaan dan kegiatan sosial lintas agama, dapat memperkuat nilai-nilai toleransi yang diajarkan di kelas.
- Strategi Pembiasaan dan Keteladanan: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa menanamkan sikap toleransi melalui pembiasaan, misalnya dengan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, serta memberikan keteladanan dalam menghormati hari besar agama lain. Di SMA PGRI 1 Jombang, strategi pembiasaan dan keteladanan dari guru PAI ini terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswa.²

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Sikap Toleransi

Keberhasilan strategi pembelajaran PAI dalam membentuk sikap toleransi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

- **Kompetensi dan Komitmen Guru:** Guru yang benar-benar memahami nilai-nilai toleransi dan mampu menerapkannya dalam pengajaran punya peran vital dalam menumbuhkan sikap tersebut pada siswa.³
- **Dukungan Lingkungan Sekolah:** Lingkungan sekolah yang kondusif, yaitu yang mendukung keragaman dan menyediakan fasilitas serta program pendukung, dapat memperkuat penerapan strategi pembelajaran toleransi.
- **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:** Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Pembelajaran toleransi di sekolah akan semakin kuat dengan adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Peran mereka dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di rumah dan lingkungan sekitar sangat penting untuk memperkuat apa yang diajarkan di sekolah.⁴
- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana:** Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan materi ajar yang relevan, dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif.

3. Dampak Penerapan Strategi Pembelajaran PAI terhadap Peningkatan Pemahaman dan Penghargaan terhadap Keberagaman Agama di Kalangan Siswa

Penerapan strategi pembelajaran PAI yang efektif berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan penghargaan siswa terhadap keberagaman agama. Dampak tersebut antara lain:

- **Peningkatan Sikap Toleransi:** Siswa menjadi lebih menghargai perbedaan dan menunjukkan sikap saling menghormati antar umat beragama. Di SMA Negeri 1 Minas, penerapan pembelajaran berbasis pengalaman meningkatkan
- Pembentukan Karakter Inklusif:** Siswa mengembangkan karakter yang inklusif dan terbuka terhadap perbedaan, yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Di SDN 1 Jagaraga, implementasi budaya toleransi beragama melalui pembelajaran PAI berbasis multikultural menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
- Penguatan Kerukunan di Lingkungan Sekolah:** Sikap toleransi yang ditanamkan melalui pembelajaran PAI berkontribusi pada terciptanya kerukunan antar siswa dan warga sekolah. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI membantu peserta didik memahami, menghayati, dan menginternalisasi sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. (Maulana et al., 2024b)⁶.

KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran yang holistik dan inovatif, seperti pendekatan multikultural, metode pembelajaran interaktif, serta pembiasaan dan teladan dari guru, sangat efektif dalam menanamkan sikap toleransi antar umat beragama di sekolah. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menghargai keberagaman, serta mampu membina sikap saling menghormati dan kerukunan di antara siswa. Dengan demikian, pendidikan agama Islam harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan konteks sosial untuk mencapai tujuan menciptakan masyarakat yang harmonis dan toleran.

DARTAR PUSTAKA

- Ardiana, D. R., & Jasminto. (2024). Edukasi keberagaman: Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menyemai sikap toleransi pada siswa di SMA PGRI 1 Jombang. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 45–58. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/millatuna/article/view/6461>
- Hakim, S., Hakim, L., & Maujud, F. (2023). Implementasi budaya toleransi beragama melalui

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis multikultural. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(2), 133–142.

https://www.journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/1114

Maulana, A., Barus, J., & Syahlan, A. (2022). Strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama untuk menjaga kerukunan antar umat beragama siswa di SMA Negeri 1 Air Putih. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 77–88. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/82>

Mustafa, R. (2023). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman sikap toleransi antar umat beragama dalam lingkungan sekolah. *PEDAGOGOS: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 90–101. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/gg/article/view/1061>

Siregar, S. S. S., & Ginting, R. F. (2023). Pendekatan multikultural dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan siswa beragam latar belakang. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 11(1), 23–35. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/tashdiq/article/view/11635>

Umar, M., & Marlana, I. (2024). Strategi menanamkan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Minas. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 4(1), 12–26. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/982>